

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penanaman wawasan kebangsaan dan patriotisme melalui pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Wonosari, dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1. Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Wonosari

Proses pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Wonosari selalu menyiapkan perangkat pendukung pembelajaran seperti program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan program tahunan dan program semester yang digunakan untuk menentukan minggu-minggu efektif serta membantu guru untuk mencapai ketuntasan materi. Proses pembelajaran tidak hanya menggunakan PROTA dan PROSEM, tetapi guru juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih mengarah dan terlaksana dengan baik. Rencana pelaksanaan yang digunakan guru telah menyantumkan nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme

Pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wonosari sudah berjalan dengan baik. Proses pembelajaran telah menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran yang diawali dengan apersepsi dimana guru berusaha memotivasi siswa agar lebih memperhatikan pembelajaran dan menyampaikan materi yang lalu sebelum memberikan materi yang baru. Pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Wonosari berjalan dengan

baik dan lancar sesuai dengan RPP dan menggunakan metode pembelajaran yang baik membuat pemberian materi serta penanaman wawasan kebangsaan dan patriotisme berjalan dengan baik.

2. Penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme melalui pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Wonosari

Pemahaman guru tentang wawasan kebangsaan dan patriotisme juga penting dimiliki sebelum penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme dilakukan kepada siswa. Hal ini perlu dimiliki guru agar mudah menyampaikan kepada siswa, karena guru merupakan sumber dari pembelajaran dan panutan. Penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme di SMA Negeri 1 Wonosari tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran, tetapi dengan praktek secara langsung.

Penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme di SMA Negeri 1 Wonosari juga menggunakan strategi-strategi dalam penanamannya. Strategi yang di gunakan oleh guru SMA Negeri 1 Wonosari dalam penanaman wawasan kebangsaan dan patriotisme adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif dimana guru memberi judul kepada siswa, dimana siswa disuruh membuat makalah serta mencari sumber sendiri, kemudian dipresentasikan. Selain menggunakan strategi guru sejarah SMA Negeri 1 Wonosari juga menggunakan media yang berupa baju batik dan metode sesiodrama yang digunakan untuk menanamkan nilai wawasan kebangsaan dan patriotism serta menunjukan

contoh secara langsung agar siswa mempraktekkannya seperti upacara bendera dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka..

3. Kendala menanamkan wawasan kebangsaan dan patriotisme di SMA Negeri 1 Wonosari

Kendala yang dihadapi guru SMA Negeri 1 Wonosari berbeda-beda. Kendala tersebut berupa kurangnya waktu dan adanya siswa yang kurang memperhatikan materi, sehingga membuat penyampaian materi dan proses penanaman wawasan kebangsaan dan patriotisme kurang maksimal. Bagi siswa pembelajaran sejarah itu kurang menarik, sehingga penanaman kurang maksimal. Karena banyak siswa yang beranggapan bahwa sejarah itu merupakan pelajaran yang cuma menghafal saja. Namun hal ini bukan merupakan halangan bagi guru-guru SMA Negeri 1 Wonosari, malah memberi semangat kepada mereka agar lebih baik dan menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran sejarah dan berusaha menanamkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

## **B. Saran**

1. Bagi Sekolah

- a. Sekolah harus mendukung kegiatan yang berbaur dengan pendidikan nilai atau karakter, khususnya penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme.
- b. Mengoptimalkan penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme kepada siswa agar terbentuk jiwa mencintai bangsanya dan memelihara bangsanya.

## 2. Bagi Guru

- a. Guru harus mampu memberi motivasi dan dorongan kepada siswa
- b. Guru harus dapat mempergunakan beberapa metode dan media untuk menanamkan nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme kepada siswa dalam pembelajaran sejarah.
- c. Guru harus menjadi teladan yang baik untuk siswa agar penanaman nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme berjalan dengan lancar.

## 3. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharap agar siswa semakin sadar terhadap pentingnya pendidikan karakter khususnya nilai wawasan kebangsaan dan patriotisme. Agar menjadi generasi penerus bangsa yang mencintai tanah airnya dan mencintai para pahlawannya. Siswa juga diharapkan dapat menghargai sejarah bangsanya, agar sejarah bangsa Indonesia tidak pudar oleh zaman dan waktu.